



ROMBONGAN MIGRAN MENUJU MEXICO CITY

Para migran bergabung dalam karavan menuju Mexico City, di Huixtla, Meksiko, Rabu (27/10).

Bank Dunia Tangguhkan Bantuan Dana untuk Sudan

Bank Dunia prihatin dengan kudeta militer Sudan.

WASHINGTON(IM)- Bank Dunia telah menangguhkan bantuan dana ke Sudan, setelah militer melakukan kudeta terhadap pemerintah sipil. Militer menangkap para pemimpin politik pada Senin (25/10), sehingga memicu aksi protes nasional dan kecaman internasional.

“Saya sangat prihatin dengan peristiwa baru-baru ini di Sudan, dan saya khawatir dampak dramatis ini dapat terjadi pada pemulihan dan pembangunan sosial dan eko-

nomi negara itu,” ujar Presiden Bank Dunia, David Malpass, dilansir BBC, Kamis (28/10). Pada Maret, Sudan dapat mengakses miliaran dolar dalam bentuk dana hibah dari Bank Dunia untuk pertama kalinya dalam hampir 30 tahun, setelah melunasi tunggakannya. Pada saat itu, Malpass mengatakan, Sudan telah membuat beberapa kemajuan ekonomi, setelah bertahun-tahun berada dalam krisis yang mendalam. Bank Dunia telah menyum-

bangkan bantuan sekitar 3 miliar dolar AS ke Sudan untuk mendukung pertanian, transportasi, perawatan kesehatan dan pendidikan. Dalam pidato bulan lalu kepada Bank Dunia, Perdana Menteri Abdalla Hamdok mengatakan, bantuan dana hibah tersebut mulai membuahkan hasil, karena ekonomi menunjukkan tanda-tanda stabil. Para pemimpin sipil dan militer Sudan berada dalam perjanjian pembagian kekuasaan yang rapuh selama dua tahun terakhir. Pemotongan bantuan dana kemungkinan akan memiliki konsekuensi bagi ekonomi Sudan yang baru mulai bangkit kembali. Pemimpin kudeta, Jen-

deral Abdel Fattah Burhan, bertanggung jawab atas perjanjian pembagian kekuasaan. Dia mengatakan, kudeta perlu dilakukan untuk menghindari perang saudara. Dia bersikeras bahwa Sudan masih bergerak menuju demokrasi dan menggelar pemilihan umum pada 2023. Pada Rabu (27/10) malam, media pemerintah melaporkan bahwa enam duta besar Sudan telah dicopot dari jabatan mereka oleh militer. Duta besar yang dicopot termasuk perwakilan negara untuk Amerika Serikat, Uni Eropa dan Tiongkok. Aksi protes menentang kudeta terus berlanjut. Sedikitnya 10 orang tewas setelah tentara melepaskan tembakan ke kerumu-

nan demonstran. Pasukan militer dilaporkan melakukan pemeriksaan dari rumah ke rumah untuk menangkap penyelenggara protes. Sementara itu, serikat pekerja yang mewakili dokter dan pekerja minyak ikut bergabung dengan aksi protes tersebut. “Kami berdiri teguh menentang setiap tindakan militer dan segala bentuk kediktatoran,” kata juru bicara Asosiasi Perbankan Sudan, Abdul Rashid Khalifa. Perjanjian antara pemimpin sipil dan militer ditandatangani pada 2019 setelah penguasa Omar al-Bashir digulingkan. Pembagian kekuasaan dirancang untuk mengarahkan Sudan menuju demokrasi. Tetapi perjanjian tersebut telah terbukti rapuh. ● tom

India Desak Negara Kaya Tanggung Jawab Historis Emisi

NEW DELHI(IM) - Menteri Lingkungan India Bhupendra Yadav menyatakan solusi untuk perubahan iklim bukan dengan menetapkan target nol emisi karbon bersih seperti yang telah dilakukan puluhan negara. Sebaliknya, negara-negara kaya perlu mengakui tanggung jawab historis atas emisi.

Yadav menyatakan, negara-negara kaya justru melindungi kepentingan negara-negara berkembang dan wilayah yang rentan terhadap perubahan iklim. Meskipun India sekarang merupakan penghasil emisi gas rumah kaca terbesar, secara historis India hanya menyumbang empat persen dari total emisi sejak tahun 1850-an.

Menurut pejabat tinggi Kementerian Lingkungan, Rameshwar Prasad Gupta, mengatakan bahwa nol bersih itu sendiri bukanlah solusi karena emisi kumulatif adalah penyebab masalah iklim. Dia mengatakan negara-negara perlu fokus pada berapa banyak karbon yang ditempatkan di atmosfer sambil mencapai tujuan itu.

Gupta menyatakan negara-negara berkembang membutuhkan ruang untuk tumbuh dan bantuan. Tanpa itu, mereka dihadapkan pada pilihan untuk berkompromi pada pembangunan atau mengandalkannya bahan bakar kotor. Meski begitu, India penghasil gas rumah kaca terbesar ketiga setelah Cina dan Amerika Serikat, berkomitmen untuk “menjadi bagian dari solusi pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) iklim PBB mendatang di Glasgow.

India adalah salah satu dari sedikit negara yang akan mencapai target untuk membatasi pelepasan gas yang menghangatkan planet. Namun, sebuah laporan yang didukung PBB yang diterbitkan Rabu (27/10), mengatakan negara itu memiliki “uang yang signifikan” untuk tujuan yang lebih ambisius, yang belum diberikan kepada lembaga iklim PBB.

Perdana Menteri India Narendra Modi akan menghadiri KTT G20 yang dijadwalkan akhir pekan ini di Roma, kemudian KTT di Glasgow atau dikenal sebagai COP26. ● gul

3 Anak di AS Ditemukan Kelaparan di Samping Mayat Saudaranya yang Membusuk

HOUSTON (IM)- Tiga anak ditemukan dalam kondisi kurus, kurang gizi, dan kelaparan setelah ditinggalkan dalam sebuah apartemen tanpa perabotan di Houston, Amerika Serikat (AS). Ketiganya nyaris tidak selamat, ditinggalkan tanpa makanan di samping mayat saudara mereka, anak laki-laki berusia 8 tahun, yang membusuk. Pihak berwenang pada Rabu (27/10) berduka kondisi menyedihkan ini dialami anak-anak itu selama berbulan-bulan. Mereka menunggui ibu mereka menelepon pihak berwenang untuk melaporkan bahwa saudara laki-laki mereka telah dipukuli sampai mati oleh pacarnya.

Namun, penyidik mengatakan si ibu tidak pernah melaporkan insiden itu, dan anak yang tertua, yang berusia 15 tahun, akhirnya mengatasi ketakutannya dan menelepon pihak berwenang pada Minggu (24/10), sebagaimana dilansir Associated Press.

“Bagi banyak veteran di dinas, itu adalah adegan paling mengganggu yang mereka kerjakan sepanjang karier penegakan hukum mereka. Tampaknya terlalu mengerikan untuk menjadi kenyataan,” kata Sheriff Harris County Ed Gonzalez pada konferensi pers Kamis (28/10), sehari setelah dakwaan diajukan dalam kasus tersebut.

Ibu anak-anak itu, Gloria Y. Williams, (35), pada Rabu (27/10) didakwa dengan tuduhan kriminal berat menyebabkan cedera anak dengan menghilangkan dan merusak barang bukti (mayat manusia). Pacarnya, Brian W. Coulter, (32), didakwa dengan pembunuhan. Keduanya saat ini masih mendekam di penjara. Catatan pengadilan tidak mencantumkan pengacara bagi mereka yang dapat berbicara atas nama mereka. Pihak berwenang mengatakan mereka bisa menghadapi tuduhan tambahan. ● ans

3 Polisi Pakistan Tewas Ditembak dalam Unjuk Rasa

ISLAMABAD(IM)- Sedikitnya tiga polisi ditembak mati di Pakistan dalam unjuk rasa yang digelar pendukung partai Islam setempat yang dilarang. Lebih dari 70 orang lainnya mengalami luka-luka dalam insiden yang sama. Seperti dilansir AFP, Kamis (28/10), dalam unjuk rasa itu, pendukung partai Tehreek-e-Labbaik Pakistan (TLP) melepas tembakan hingga memicu korban jiwa. Mereka berunjuk rasa memprotes penahanan pemimpin TLP pada April lalu dan menuntut pengusiran Duta Besar Prancis. TLP yang dilarang oleh pemerintah Pakistan itu disebut sebagai dalang di balik unjuk rasa anti-Prancis pada awal tahun ini, yang memicu Kedutaan Besar Prancis menulis peringatan bagi semua warga negaranya untuk segera meninggalkan Pakistan. “Mereka menembaki polisi dengan Kalashnikov tiga polisi menjadi martir,” tutur Menteri Dalam Negeri Pakistan, Sheikh Rasheed Ahmad, dalam konferensi pers. Dia juga menambahkan bahwa

delapan polisi lainnya luka-luka dan kini dalam kondisi kritis. Kepala kepolisian setempat, Punjab Rao Sardar Ali Khan, dalam konferensi pers terpisah menyebut empat polisi tewas pada Rabu (27/10) waktu setempat. Sedangkan pihak TLP menyebut empat anggotanya tewas dan menuduh polisi menembaki massa. Kepolisian di provinsi Punjab membantah menggunakan peluru karet atau senjata api dan tidak akan membenarkan komentar terkait klaim pengunjuk rasa yang tewas. “Kami tidak menggunakan senjata seperti itu untuk melawan mereka,” ucap juru bicara Kepolisian Punjab, Mazhar Hussain, kepada AFP. Kepolisian setempat mengakui mereka menggunakan gas air mata dan pentungan untuk mengendalikan demonstran. Unjuk rasa terbaru ini dimulai sejak Jumat (22/10) lalu di kota Lahore. Bentrokan kedua pihak menyebabkan dua polisi tewas pada hari pertama unjuk rasa, sementara TLP melaporkan lima anggotanya tewas pada Sabtu (23/10) waktu setempat.

Polisi telah menutup akses jalan utama dan persimpangan menuju ibu kota yang berjarak 300 kilometer dari lokasi protes saat ini. Menteri Informasi Pakistan, Fawad Chaudry, menyatakan pada Rabu (27/10) waktu setempat bahwa Perdana Menteri (PM) Imran Khan dan dinas keamanan setempat secepatnya memasukkan TLP dalam daftar kelompok militan. Awal pekan ini, pemerintah mengumumkan upaya pembicaraan dengan TLP, tetapi gelombang protes tetap berlanjut. “Kami mencoba yang terbaik untuk keberhasilan pembicaraan tetapi pemerintah tidak serius dalam memenuhi komitmennya,” tutur juru bicara TLP, Sajjad Saifi. “Pengusiran Duta Besar Prancis adalah tuntutan kami,” imbuhnya. TLP telah melakukan kampanye anti-Prancis sejak Presiden Emmanuel Macron membeli hak majalah satir untuk menerbitkan ulang kartun yang menggambarkan Nabi Muhammad, yang memicu kemarahan umat Muslim sedunia. ● ans

Penangkapan Remaja Picu Kerusuhan di Prancis, Belasan Mobil Dibakar

PARIS(IM)- Penangkapan seorang remaja yang diduga menjual narkoba kepada seorang wanita memicu kerusuhan di sebuah kota di Prancis. Sekitar 20 pemuda turun ke jalan di kota Alencon di Normandia, membakar mobil dan menyerang personel layanan darurat dengan serangkaian proyektil dan kembang api. “Kami menyesalkan malam ini terjadi aksi kekerasan di Perseigne, di Alencon, di mana ada selusin kendaraan dibakar,” kata pejabat polisi distrik Orne, Françoise Taheri, kepada stasiun televisi setempat BFM-TV seperti dikutip dari Russia Today, Kamis (28/10). Taheri menambahkan bahwa polisi turun tangan dengan cepat

untuk menstabilkan situasi dan diperkuat oleh tentara. Petugas pemadam kebakaran dan polisi turun tangan sekitar tengah malam, setelah diberitahu bahwa beberapa kendaraan pribadi telah dibakar. Setelah tiba di tempat kejadian, mereka mendapat kecamaran dari sekitar 20 pemuda yang ditempatkan di berbagai tempat di sekitar wilayah itu, menurut BFM-TV. Tiga belas tentara dikirim sebagai bala bantuan, dan bentrokan berakhir sekitar pukul 03:30 pagi waktu setempat. Taheri mengatakan dia senang tidak ada yang terluka dan memuji intervensi penegak hukum. Wali Kota Joaquin Pueyo menggambarkan peristiwa itu

sebagai “sangat serius.” Dalam rekaman yang dibagikan secara online, mobil yang lewat terlihat diserang dengan mortir. Gambar yang diposting di media sosial pada Rabu pagi menunjukkan tingkat kekhawatiran, dengan banyak mobil yang terbakar diangkat untuk dibuang. Kerusuhan tampaknya dipicu oleh penangkapan seorang anak laki-laki berusia 16 tahun yang diduga kedapatan menjual narkoba kepada seorang wanita di daerah tersebut. Selama konferensi pers, Taheri menyatakan pihak berwenang percaya bahwa kekerasan itu terkait dengan penangkapan seorang tersangka pedagang narkoba pada hari Selasa (26/10). ● tom



PENAYANGAN FILM ETERNALS DI LONDON

Sutradara Chloe Zhao berpose dengan aktor Salma Hayek, Angelina Jolie dan Barry Keoghan saat mereka tiba untuk penayangan film “Eternals” di London, Britain, Rabu (27/10).

AS Keluarkan Paspor Netral Gender Pertama

WASHINGTON(IM)- Amerika Serikat (AS) untuk pertama kalinya mengeluarkan paspor dengan kategori gender “X” alias paspor netral gender. Kebijakan ini mendapat pujian dari para advokat sebagai kemenangan bersejarah bagi orang-orang non-biner, interseks, dan gender yang tidak sesuai.

Departemen Luar Negeri AS mengumumkan pelancong tak dikenal diizinkan untuk memilih “X” daripada “F” atau “M,” untuk wanita atau pria, di bagian jenis kelamin dari dokumen yang dikeluarkan federal. “Saya ingin menegaskan kembali, pada kesempatan penerbitan paspor ini, komitmen Departemen Luar Negeri untuk mempromosikan kebebasan, martabat, dan kesetaraan semua orang - termasuk orang-orang LG-BTQI+,” kata juru bicara Deplu AS, Ned Price, dalam sebuah pernyataan seperti dikutip dari New York Post, Kamis (28/10).

Jessica Stern, utusan khusus AS untuk hak-hak LGBTQ, mengatakan langkah terobosan itu membuat pemerintah mempercepat gagasan bahwa seks dan gender tidak selalu hitam dan putih. “Ketika seseorang memperoleh dokumen identitas yang mencerminkan identitas aslinya, mereka hidup dengan martabat dan rasa hormat yang lebih besar,” kata Stern, menambahkan ada spektrum karakteristik seks manusia. Para pejabat menolak untuk mengatakan siapa yang telah menerima paspor kategori gender “X,” tetapi Dana Zzyym dari Fort Collins, Colorado, mengatakan kepada The Associated Press dalam sebuah wawancara telepon

bahwa itu adalah paspornya. Zzyym, yang lebih memilih kata ganti netral-gender, telah terlibat dalam pertempuran hukum dengan pemerintah sejak 2015 terkait paspor.

Zzyym mengajukan gugatan setelah pengajuan paspornya ditolak karena gagal mengidentifikasi dirinya sebagai pria atau wanita pada aplikasi. Menurut dokumen pengadilan, Zzyym menulis “interseks” di atas kotak bertanda “M” dan “F” dan meminta penanda gender “X” sebagai gantinya dalam surat terpisah.

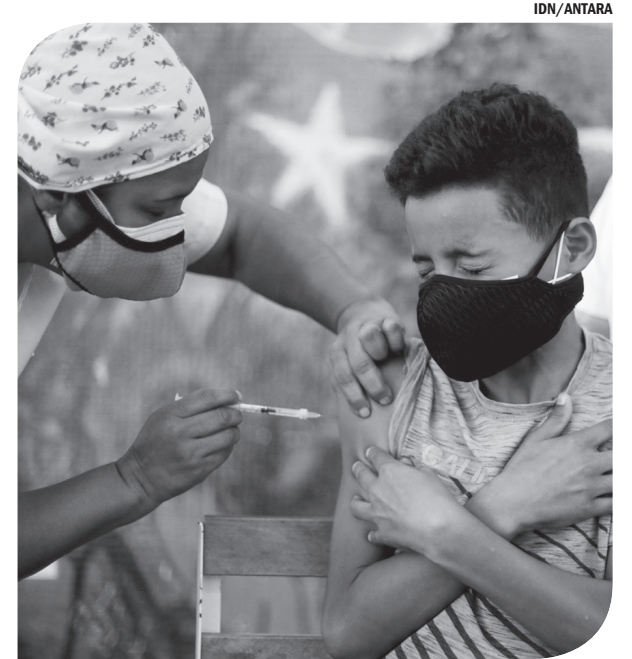
Zzyym (diucapkan Zimm) mengatakan perjuangan untuk jenis kelamin di paspor dengan penunjukan gender yang akurat adalah cara untuk membantu generasi interseks berikutnya memenangkan pengakuan sebagai warga negara penuh yang memiliki hak.

“Saya tidak masalah. Saya seorang manusia. Itu intinya,” tegas Zzyym seperti dikutip dari The Associated Press.

Pemerintahan Biden sebelumnya mengumumkan opsi gender ketiga pada bulan Juni lalu, dengan mengatakan pelamar aplikasi juga dapat memilih apakah mereka mengidentifikasi diri sebagai laki-laki atau perempuan tanpa sertifikasi medis.

Tidak diketahui kapan paspor dikeluarkan atau bagaimana orang dengan kategori gender “X” dapat menerimanya di masa depan.

Amerika Serikat bergabung dengan beberapa negara, termasuk Argentina, Australia, Selandia Baru, Nepal, dan Kanada, dalam mengizinkan warganya untuk menentukan jenis kelamin selain pria atau wanita di paspor. ● tom



VAKSINASI COVID-19 DI VENEZUELA

Seorang murid sekolah menerima dosis vaksin penyakit virus korona (COVID-19) Sinopharm sebagai bagian dari kampanye vaksinasi untuk remaja di Caracas, Venezuela, Rabu (27/10).

150 Tersangka Jaringan Penyelundupan Obat Ilegal Ditangkap

WASHINGTON(IM)- Pihak berwenang Amerika Serikat (AS) dan Eropa menangkap 150 tersangka dan menyita 31 juta dolar AS lebih dalam penyelidikan penyelundupan obat ilegal internasional. Departemen Kehakiman AS mengatakan penyelidikan khusus mengincar perdagangan ilegal di darknet.

Penangkapan ini berhubungan dengan penyelidikan yang dilakukan penegak hukum federal AS dan Eropol di Eropa selama 10 bulan. Jaksa menuntut para tersangka bertanggung jawab atas puluhan ribu penjualan ilegal di AS, Inggris, Australia, Bulgaria, Prancis, Jerman, Italia, Belanda, dan Swiss.

Departemen Kehakiman AS mengatakan penyidik menyita uang tunai dan mata uang kripto senilai 31,6 juta dolar AS dan 45 senjata. Darknet merupakan jaringan internet terenkripsi dan hanya dapat diakses melalui alat anonimisasi khusus, yang paling terkenal adalah Tor Browser.

Pada Rabu (27/10) jaksa mengatakan penyidik juga menemukan obat-obatan terlarang seperti obat palsu dan pil opioid bersama 152 kilogram amfetamin, 21 kilogram kokain, dan 32,5 kilogram MDMA. Penangkapan dilakukan pada 65 orang di AS, 47 di Jerman, 24 di Inggris, empat di Italia, empat di Belanda, tiga di Prancis, dua di Swiss, dan satu di Bulgaria. Deputi Jaksa Agung Lisa Monaco mengatakan pe-

nyidik menemukan pedang di darknet menjalankan laboratorium palsu di rumah mereka untuk memproduksi pil-pil palsu yang dirancang berbentuk seperti pil pereda rasa sakit. Pil-pil palsu itu dicampur dengan fentanil, metamfetamin, dan obat-obatan terlarang lainnya.

“Operasi ini rancangan khusus untuk mengincar distributor narkoba yang menggunakan darknet memperdagangkan obat-obatan terlarang dan alat-alat seperti pengepres pil, yang mana memicu krisis opioid yang mewabah di masyarakat,” kata Monaco.

Departemen Kehakiman mengatakan penyelidikan masih bekerja untuk mengidentifikasi individu-individu dibalik akun-akun darknet. Departemen Kehakiman pernah menggelar operasi serupa.

Penyidik mengkhawatirkan terjadi lonjakan perdagangan opioid di darknet selama pandemi. “Sejak awal pandemi Covid-19, semakin banyak orang yang berpaling ke darknet untuk membeli obat-obatan,” kata Monaco.

“Sebelum saya tutup, saya ingin mengatakan pada mereka yang masih di darknet, mereka yang masih menjajakan obat-obatan ilegal, dan mengira mereka aman di balik anonimitas digital, pesan saya pada kalian sederhana: tidak ada dark internet, kami bisa dan kami akan menyinarinya,” tambah Monaco. ● ans